

KEMAMPUAN PUKULAN *NETTING* PADA ATLET BULUTANGKIS

PB. PRAKASA ABDUL AZIZ

SKRIPSI



OLEH

FIRMAN MUKHTAR

K1A217044

**PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah SWT, Karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kemampuan pukulan *Netting* pada atlet bulutangkis PB. Prakasa Abdul Aziz” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program studi Keperawatan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta Ayah Mukhtar dan Ibu Eli asnita dan serta keluarga yang selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan hingga sampai menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
2. Prof. Drs. H Sutrisno, M,Sc, Ph.D, selaku rektor Universitas Jambi.
3. Prof. Dr. H. Asrial, M.Si selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
4. Bapak Dr. Palmizal. A. S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Keperawatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
5. Bapak Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Keperawatan Olahraga Universitas Jambi.
6. Bapak Dr. Drs. Ilham, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang juga memberikan saya dukungan dan arahan serta motivasi. Semoga Allah

SWT selalu melindungi dan selalu memberikan kesehatan dan segala yang terbaik untuk beliau. kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan proposal penelitian ini

7. Bapak Roli mardian, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang juga memberikan saya dukungan dan arahan serta motivasi. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan selalu memberikan kesehatan dan segala yang terbaik untuk beliau. kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan proposal penelitian ini
8. Bapak Dr. Palmizal. A. S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Penasehat Akedmik yang telah membantu dalam pemilihan judul penelitian.
9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan yang memberikan bantuan dan masukan kepada penulis hingga selesai ke tahap ini.
10. Pelatih Kepala, PB. Prakasa Abdul Aziz Jambi yang dengan kemurahan hatinya telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Kepada atlet-atlet PB. Prakasa Abdul Aziz yang telah bersedia membantu dalam penelitian.

12. Teman-teman Kepelatihan Olahraga kelas A Angkatan 2017 yang sudah menemani dan berjuang sama-sama baik didalam ataupun diluar kampus, semoga kita selalu diberi kelancaran dalam segala urusan.
13. Kepada teman saya di kampung halaman yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehubungan dengan hal tersebut kiranya pembaca memberikan kritik dan saran yang positif yang dapat membantu penulis menyempurnakan skripsi ini demi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan kepada saya sebagai penulis khususnya

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jambi, April 2021

Penulis

Firman Mukhtar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 batasan Masalah.....	4
1.4 rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Bulutangkis	7
2.1.1 Teknik Dasar Bulutangkis	11
2.1.2 Kemampuan Pukulan.....	14
2.2. Kemampuan Pukulan <i>Netting</i>	17
2.2.1 Cara Melakukan Pukulan <i>Netting</i>	20
2.3 Manfaat Kemampuan Pukulan <i>Netting</i>	21
2.4 Penelitian Relevan	21
2.5 Kerangka Berfikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Defenisi Operasional	26
3.5 Instrumen Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisa Data	30
BAB IV. PEMBAHASAN DAN HASIL	34

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
4.1.1 Hasil Tes	34
4.2 Pembahasan	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang di perlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Bulutangkis atau badminton adalah suatu olahraga raket yang di mainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang berlawanan. Bulutangkis dimainkan dengan pemain di satu sisi bertujuan memukul bola permainan melewati net agar jatuh dibidang permainan lawan yang sudah ditentukan. Dia juga harus mencegah lawan melakukan hal tersebut kepadanya. Tujuan permainan adalah memukul sebuah cook menggunakan raket, melompati jaring sekitar wilayah diseperti batasan tertanda sebelum pemain atau pasangan lawan bisa memukulnya balik.

Bulutangkis adalah cabang olahraga yang termasuk ke dalam kelompok olahraga permainan. Bulutangkis dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan, di atas lapangan yang dibatasi dengan garis-garis

dalam ukuran panjang dan lebar tertentu. Olahraga bulutangkis dimainkan di atas lapangan yang di batasi dengan garis-garis dalam ukuran panjang dan lebar tertentu. Lapangan di bagi dua sama besar dan di pisahkan oleh net yang diregangkan di kedua tiang net yang ditanam di pinggir lapangan.

Prinsip dasar dalam bermain bulutangkis adalah memukul *shuttlecock* melewati atas net dan masuk kedalam lapangan permainan lawan. Pada saat memukul *shuttlecock* harus diusahakan agar menyulitkan lawan dalam pengembaliannya. Untuk mempersulit lawan dalam memukul *shuttlecock* ada beberapa teknik dasar yaitu *netting, lob forehand* dan *lob backhand, drop shot, smash, dan service*. Adapun penggunaan taktik dalam permainan bulutangkis yaitu bertahan dan menyerang atau kombinasi dari kedua-duanya. Untuk itu taktik dasar bermain bulutangkis adalah menghindari terjadinya kesalahan yang dilakukan sendiri, seperti memukul *shuttlecock* keluar dari daerah permainan atau memukul *shuttlecock* menyangkut di net, dengan demikian agar pemain dapat menerapkan teknik dan taktik dengan baik, maka diperlukan kondisi fisik yang bagus, adapun kondisi fisik yang di perlukan oleh atlet bulutangkis yaitu daya tahan, kecepatan, kekuatan, fleksibilitas dan kordinasi.

Kemampuan pukulan *Netting* adalah jenis pukulan yang dilakukan didekat net yang dipukul dengan sentuhan halus namun akurat. Tujuan dilakukan netting adalah supaya shuttlecock yang jatuh dibidang lawan jatuh sedekat mungkin dekat net, sehingga lawan akan sulit mengembalikan

shuttlecock. Koordinasi keseimbangan tubuh antara gerak kaki, lengan, posisi raket dan shuttlecock saat perkenaan, serta konsentrasi ketika memukul kok menjadi faktor penting agar netting yang dilakukan berhasil.

Kemampuan pukulan *netting* adalah suatu metode *training* atau latihan yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan kemampuan. Yang dimana dalam analisis kemampuan terhadap pukulan netting tersebut meliputi 1. Ketepatan, 2. Kelincahan, 3. Kecepatan.

Berdasarkan pengamatan penulis pada pemain bulutangkis PB. Prakasa, pada saat melakukan latihan atau melakukan pertandingan, pemain PB. Prakasa sangat kurang dalam melakukan kemampuan pukulan *netting* bulutangkis, serta sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan suatu gerakan yang seharusnya bola dapat dengan mudah dijangkau dan dikembalikan kepada lawan, namun hasilnya tidak sama sekali mampu untuk dikembalikan. Dikarenakan masih ada kelemahan yang cukup terlihat dari pemain PB. Prakasa terutama mengenai pukulan *netting*.

Faktor penyebab kurangnya pukulan *netting* adalah Pada saat melakukan pukulan *netting* bola yang dipukul tidak bisa mendarat dibidang lapangan lawan dan Pada saat pengembalian pukulan *netting* shuttlecock masih tinggi didepan net sehingga lawan mudah mendapatkan poin.

Berdasarkan latar belakang di atas yang dikemukakan maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dengan judul “kemampuan Pukulan Netting Pada Atlet bulutangkis PB Prakasa Abdul Aziz”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada bagian yang terdahulu, maka masalah dapat di identifikasikan yaitu :

1. Pada saat melakukan pukulan *netting* bola yang dipukul tidak bisa mendarat dibidang lapangan lawan.
2. Pada saat pengembalian pukulan *netting* shuttlecock masih tinggi didepan net sehingga lawan mudah mendapatkan poin.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjelaskan masalah dalam penelitian ini, maka perlu batasan masalah agar peneliti lebih dalam pengkajiannya. Adapun batasan masalah peneliti ini adalah kemampuan pukulan *netting* pada atlet bulutangkis PB. Prakasa Abdul Aziz.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah juga tidak akan lepas dari judul tersebut. Adapun rumusan masalahnya dalam penelitian ini yaitu : bagaimana Kemampuan Pukulan *Netting* Pada Atlet bulutangkis PB Prakasa Abdul Aziz?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Kemampuan Pukulan *Netting* Pada Atlet bulutangkis PB Prakasa Abdul Aziz.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang positif dan bermanfaat sebaai berikut :

1. Sebagai informasi yang dapat dijadikan pegangan bagi pelatih di dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan pukulan *netting* pada atlet bulutangkis PB.Prakasa Abdul Aziz dalam bermain.
2. Peneliti ini akan memberikan kontribusi yang baik pada cabang olahraga bulutangkis PB.Prakasa Abdul Aziz untuk meningkatkan kemampuan bermain bulutangkis.

3. Sebagai bahan referensi untuk rekan-rekan mahasiswa pada Kepelatihan Olahraga, yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel lain serta dengan populasi yang lebih luas

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Bulutangkis

Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket, *net*, dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi dari yang relatif lambat hingga cepat serta gerakan tipuan. Olahraga ini sangat menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat kemampuan, pria dan wanita memainkan olahraga ini didalam maupun diluar ruangan untuk rekreasi juga sebagai persaingan. Bulutangkis tidak dipantulkan dan harus dimainkan diudara, sehingga permainan ini merupakan permainan yang cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang sempurna. (Grice, 2007:1). Sementara itu menurut (Poole,2008: 4)Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan oleh dua orang dalam permainan tunggal dan empat orang dalam permainan ganda, pada sebuah lapangan yang dibagi dua dengan membentangkan net ditengahnya. Cara bermain bulutangkis adalah melewati *Shuttlecock* diatas *net* agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan

Bulutangkis adalah cabang olahraga yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan. Permainan bulutangkis dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan, di atas lapangan yang dibatasi garis-garis dalam ukuran panjang dan lebar tertentu. Lapangan bulutangkis dibagi menjadi dua sama besar dan dipisahkan oleh net yang tergantung ditiang net yang ditanam dipinggir lapangan. Alat yang dipergunakan adalah sebuah raket sebagai alat

pemukul serta *shuttlecock* sebagai bola yang dipukul. (<http://pengertianahli.com/2018/12>). Sedangkan menurut Muhajir (2007:21) “Bulu tangkis adalah cabang olahraga yang termasuk ke dalam kelompok olahraga permainan, dimana permainan tersebut dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan, dengan lapangan yang dibatasi garis-garis dalam ukuran panjang dan lebar tertentu. Permainan ini berlaku untuk siapa saja, pertandingan bentuk tunggal (*single*), juga dengan ganda (*double*), dan dengan ganda campuran (*mixed double*).

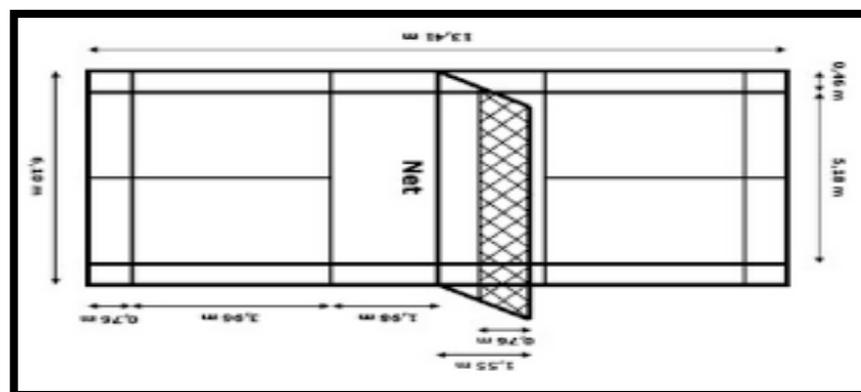
Bulutangkis adalah bentuk permainan yang dilakukan oleh dua orang (dalam permainan tunggal) atau empat orang (dalam permainan ganda). Ada lima partai yang biasa dimainkan dalam bulutangkis, yaitu :

- a. Tunggal putra
- b. Tunggal putri
- c. Ganda putra
- d. Ganda putri
- e. Ganda campuran

Tunggal putra, ganda putra, ganda putri dan campuran biasanya memakai sistem pemenang dua set (dari tiga) yang masing-masing diraih dengan mencapai 21 poin. Tunggal Putri biasanya memakai sistem pemenang dua set (dari tiga) yang masing-masing diraih dengan mencapai 21 poin. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat di dikajikan bahwa bulutangkis adalah olahraga yang di mainkan oleh dua atau empat orang dengan

menggunakan raket, net dan bola yang di mainkan diluar lapangan maupun di dalam lapangan.

Lapangan bulutangkis berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran seperti yang dikemukakan oleh Poole,(2008:15) bahwa: “panjang lapangan 13,40 meter atau 44 *feet* dan lebar 6,10 meter atau 20 *feet*, tinggi net yang ada di tengah 1,524 meter atau 5 *feet* tinggi net dekat tiang net atau pinggir 1,55 atau 5 *feet* 1 inci. Tiang harus diletakkan pada samping permainan ganda dan jaring terbuat dari tali halus berwarna gelap dan ketebalan mata atau lubang jaring tidak kurang dari 15 mm, dan tidak lebih dari 20 mm, lebar jaring 760 mm dan panjang jaring sekurang-kurangnya 6,1 m. Bagian atas jaring pinggirnya ditutup dengan kain selebar 75 mm berwarna putih yang membalut tali yang membentang sepanjang panjang garis, tali harus direntang dengan kuat di sepanjang garis. Bagian atas jaring harus setinggi 1,524 m dari permukaan pada bagian tengah lapangan, dan garis samping lapangan permainan ganda setinggi 1,55 m. Tidak ada bagian yang kosong antara ujung jaring dengan tiang.



Gambar 2.1 Lapangan bulutangkis

(Sumber: [http: James Poole, 2008](http://James Poole, 2008) diakses pada tanggal 30 Oktober 2020)

1. Perlengkapan

a. *Shuttlecock*

Shuttlecock adalah bola yang digunakan dalam olahraga bulu tangkis terbuat dari rangkaian bulu angsa yang disusun membentuk kerucut terbuka, dengan pangkal berbentuk setengah bola yang terbuat dari gabus harus terbuat dari bahan alami atau bahan sintesis, pada umumnya karakteristik terbang bola harus sama yang dibuat dari bahan alami dengan gabus yang dibalut dengan kulit tipis. *Shuttlecock* memiliki 14-16 bulu yang tercancang dengan kokoh ke dalam gabus dan panjang bulu-bulu tersebut antara 62-70 mm yang diukur dari ujung hingga bagian atas *shuttlecock*. Ujung-ujung *shuttlecock* berposisi melingkar dengan diameter antara 58-68 mm dan gabus berdiameter antara 25-28 mm, dan bagian bawahnya berbentuk bundar berat *shuttlecock* antara 4,74 -5,50 gram.



Gambar 2.2 *Shuttlecock*

(Sumber: <http://www.google.com>. Di akses pada 30 Oktober 2020)

b. Raket-raket yang digunakan ukuran standar permainan bulutangkis. Dengan ukuran panjang 65 – 67 cm, berat 100 – 200 gram, dan berdiameter 25 cm.



Gambar 2.3 Raket

(Sumber: <http://www.google.com>. Di akses pada 30 Oktober 2020)

2.1.1 Teknik Dasar Bulutangkis

Untuk dapat bermain bulutangkis dengan baik, terlebih dahulu kita harus memahami bagaimana cara bermain bulutangkis dan menguasai beberapa teknik atau kemampuan dasar permainan ini. Kemampuan teknik dasar permainan bulutangkis yang perlu dipelajari, secara umum dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bagian yaitu:

1. Cara Memegang Raket (*Grip*)

Raket adalah alat utama untuk bermain bulutangkis. Penting untuk menguasai beberapa cara memegang raket disesuaikan dengan gaya bermain. Setiap cara memegang akan memengaruhi kualitas pukulan yang dihasilkan. Sejatinya, cara memegang raket sama halnya seperti sedang berjabat tangan dengan seseorang teman, yaitu jabat tangan yang normal, tetapi kuat. Bias dibilang bahwa cara memegang raket adalah modal dasar untuk bermain bulutangkis. Ada beberapa cara memegang raket diantaranya:

a. Amerika (*American grip*)

Gagang raket dipegang dengan bagian tangan antara ibu jari dan telunjuk menempel pada bagian permukaan raket yang gepeng. Dikalangan masyarakat, cara pegangan ini disebut pegangan kasur. Namun pembulutangkis top dunia, tidak ada yang mempergunakan cara pegangan ini.

b. Backhand grip

Raket dipegang dengan bagian ibu jari menempel pada bagian tangkai yang gepeng dan jari telunjuk berada pada bagian yang sempit.

c. Forehand grip

Pegangan ini merupakan pegangan fleksibel, dimana semua jenis pukulan dan gerakan dapat dilakukan dengan pegangan *forehand*. Cara pegangan ini raket di pegang dalam posisi miring, ibu jari dan jari telunjuk menempel pada tungkai raket.

d. Kombinasi atau Campuran

Pegangan campuran atau kombinasi teknik pegangan kombinasi sering disebut dengan pegangan jabat tangan, yaitu kombinasi antara teknik pegangan gebuk kasur dan teknik pegangan forehand. Teknik pegangan kombinasi ini merupakan teknik pegangan yang paling efektif, karena pegangan sesuai dengan berbagai jenis datangnya bola. Oleh karena itu, dengan teknik pegangan kombinasi ini pemain akan memiliki pukulan lengkap dan sulit dianalisis kelemahannya.

2. *Footwork*

Footwork adalah gerakan-gerakan langkah kaki yang mengatur badan untuk menempatkan posisi badan sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam melakukan gerakan memukul *shuttlecock* sesuai dengan posisinya. Prinsip dasar *footwork* bagi pemain yang menggunakan pegangan kanan adalah kaki kanan yang selalu diujung/akhir, atau setiap melangkah selalu diakhiri dengan kaki kanan. Sebagai contoh, jika hendak memukul kok yang berada di lapangan bagian depan atau samping badan, kaki kanan selalu didepan. Demikian pula jika hendak memukul kok dibelakang, posisi kaki kanan berada di belakang.

Dalam bulutangkis kaki berfungsi sebagai penyangga tubuh untuk menempatkan badan dalam posisi yang memungkinkan dalam melakukan gerakan pukulan yang efektif. Cara mengatur kaki sangat penting . Karena anda tikan akan mungkin memukul *shuttlecock* dengan efisien apabila anda tidak dapat dengan mudah berada pada posisi untuk memukul.

2.1.2 Kemampuan Pukulan

Kemampuan adalah melakukan pukulan dalam bulutangkis dengan tujuan menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan (Tohar, 1992: 40). Sebuah kemampuan pukulan tersusun dari beberapa gerak dasar. Dari rangkaian gerak dasar akhirnya menghasilkan suatu jenis pukulan. Menurut Tohar (1992: 40), jenis-jenis pukulan itu antara lain: 1) Pukulan *Netting*, 2) Pukulan *service*, 3) Pukulan *lob* atau *clear*, 4) Pukulan *dropshot*, 5) Pukulan *smash*, 6) Pukulan *drive* atau mendatar, dan 7) Pengembalian *service* atau *return service*.

- a. pukulan *netting* adalah jenis pukulan yang dilakukan didekat net yang dipukul dengan sentuhan halus namun akurat. Prinsip dasar saat akan melakukan netting:
 1. Pegang raket se-rileks mungkin.
 2. Shuttlecock harus diambil di atas atau setinggi mungkin.
 3. Usahakan laju shuttlecock serendah mungkin dengan bagian atas net.
 4. Usahakan jatuhnya shuttlecock serapat/sedekat mungkin dengan net.

- b. Pukulan Servis merupakan pukulan dengan raket untuk menerbangkan *shuttlecock* ke bidang lapangan lawan secara diagonal dan bertujuan sebagai permulaan permainan. Macam-macam pukulan servis, yaitu:
 1. Pukulan servis pendek
 2. Pukulan servis panjang

3. Pukulan servis mendatar
 4. Pukulan servis kejut (*Flick service*)
- c. Pukulan *Lob* merupakan pukulan dalam permainan bulutangkis yang bertujuan untuk menerbangkan *shuttlecock* setinggi mungkin mengarah jauh ke belakang garis lapangan lawan. Pukulan lob dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:
1. *Overhead lob* yaitu pukulan *lob* yang dilakukan dari atas kepala dengan cara menerbangkan *shuttlecock* melambung ke arah belakang.
 2. *Underhand lob* yaitu pukulan *lob* yang dilakukan dari bawah dengan cara memukul *shuttlecock* yang berada di bawah badan dan di lambungkan tinggi ke belakang.
 3. Pukulan *drive* adalah jenis pukulan atau pengembalian yang mengarahkan bola dalam lintasan yang relatif datar, paralel dengan lantai, tetapi dipukul cukup tinggi untuk melewati net.
- d. Pukulan *Smash* adalah pukulan *over head* (atas) yang diarahkan ke bawah dan didengan tenaga penuh. Pukulan ini identik dengan pukulan menyerang, karena tujuan utama adalah mematikan permainan lawan. Karakteristik pukulan ini adalah keras laju jalannya *shuttlecock* cepat menuju lantai lapangan, sehingga pukulan ini membutuhkan aspek kekuatan otot tungkai, bahu, lengan, dan *fleksibilitas* pergelangan lengan serta koordinasi gerak tubuh yang harmonis.

- e. Pukulan *Dropshot* dapat dilakukan dari mana saja baik dari belakang maupun dari depan. Pukulan *dropshot* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *dropshot* dari atas dan *dropshot* dari bawah.

Sebelum melakukan suatu permainan hendaknya mengerti cara atau gerak dasar permainan tersebut. Dalam permainan bulutangkis teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain :

- a) Pukulan *forehand* : dapat dilakukan dengan pukulan *servis*, caranya apabila raket dipegang tangan kanan maka bola dipukul dari samping kanan.
- b) Pukulan *backhand* : sama dengan pukulan *forehand*. Kalau pukulan *forehand* dilakukan apabila bola datang arahnya di samping kanan setinggi pinggang, maka *backhand* apabila bola arahnya samping kiri.
- c) Pukulan *servis* : ada dua macam yaitu pukulan *servis* tinggi (dilakukan dengan *forehand*) dan pukulan *servis* pendek (dilakukan dengan *forehand* atau *backhand*).
- d) Pukulan di atas kepala: dilakukan dengan *forehand* maupun *backhand*, ada 3 macam yaitu *drop shot*, *smash*, dan *lob*.
- e) Pukulan dari bawah : dilakukan dengan pukulan *lob* sehingga bola melambung ke belakang dibidang lawan atau pukulan net.
- f) Pukulan lurus/*drive* : dilakukan apabila bola datangnya datar sejajar dengan net

2.2. Kemampuan Pukulan *netting*

Kemampuan pukulan *netting* dalam permainan bulutangkis menurut James Pole (2013:45), merupakan pukulan pendek yang dilakukan depan net yang dapat dilakukan dari sisi *forehand* maupun sisi *backhand* dengan tujuan arah *shuttlecock* berada tipis didepan net. Menurut Sapta Kunta Purnama (2010:24), *netting* adalah pukulan pendek yang dilakukan di depan net dengan tujuan untuk mengarahkan bola setipis mungkin jaraknya dengan net didaerah lawan. *Netting* sangat menentukan akhir dari pertandingan bulutangkis, kualitas *netting* yang baik memungkinkan pemain mendapatkan umpan dari lawan untuk di *smash* atau diserang dengan pukulan mematikan dengan pukulan yang lain.

Menurut James Poole (2009:45), kemampuan pukulan *netting* adalah dipukul dengan sentuhan halus namun akurat, koordinasi pukulan *netting* dengan pukulan *forehand net drop* dan pukulan *backhand net drop*. Cara melakukan pukulan *forehand net drop* dengan cara kepala raket harus sejajar lantai, pergelangan tangan terancang dan *Shuttle* harus diantar dengan lembut sehingga tepat melalui jaring sedangkan pukulan *backhand net drop* pukulan ini persis seperti pukulan *forehand net drop*, pukulan ini menggunakan cara pegangan *backhand*, sentuhlah *Shuttle* sedekat mungkin pada ketinggian jarring. Ini akan mempersempit lawan untuk mengembalikan serangan anda.

Ada beberapa petunjuk untuk melakukan pukulan net drop baik *forehand net drop* dan *backhand net drop*, yaitu:

- a. Sentuhlah *shuttle* pada ketinggian sedekat mungkin dengan tinggi jarring.

- b. Pergelangan tangan terancang dan tetap didorong dengan lembut, tepat melewati jarring dengan gerakan mengangkat.
- c. Pukul shuttle dengan arah ke atas sehingga membuat gerakan melengkung yang mengakibatkan shuttle jatuh dekat jaring pada sisi lapangan lawan.
- d. Jangan menembak shuttle tetapi antarkan shuttle ke sebelah jaring dg pukulan halus.

Karena mengembalikan *netting* yang baik tidak banyak pilihan naik kebelakang daerah lawan atau *netting* lagi. Untuk dapat menghasilkan pukulan *netting* yang baik pemain harus dapat menempatkan posisi badannya dengan baik sehingga saat memukul *shuttlecock* dapat berkonsentrasi dengan penuh, saat eksekusi memukul sedapat mungkin posisi bola masih diatas atau jarak dengan bibir net masih tipis. Konsentrasi harus tinggi namun relaks, tidak takut diserobot lawan.

Rangkuman Kemampuan pukulan *netting* dalam permainan bulutangkis merupakan pukulan pendek yang dilakukan dari sisi *forehand* maupun sisi *backhand* dengan tujuan untuk mengarahkan bola setipis mungkin didepan net lawan. Pukulan *netting* sangat lah penting menentukan akhir dari pertandingan bulutangkis sehingga akan mempersempit lawan untuk mengembalikan serangan.

2.2.1 Cara Melakukan Pukulan *netting*

Berikut cara melakukan pukulan *netting* menurut kabar sport.com yaitu:

- a. Pegangan raket dengan ruas jari tangan dan pergelangan tangan harus tetap rileks.
- b. Saat perkenaan dengan *shuttlecock*, posisi kepala raket kurang lebih sejajar dengan lantai.
- c. Lambungkan *shuttlecock* serendah mungkin melewati net hingga jatuh sedekat mungkin dengan net didaerah yang sulit dijangkau oleh lawan.
- d. Sikap dan posisi kaki tumpu harus tetap kokoh menapak dilantai, dengan lutut kanan dibengkokkan, sehingga tidak terjadi gerakan tambahan yang dapat mempengaruhi keseimbangan tubuh.

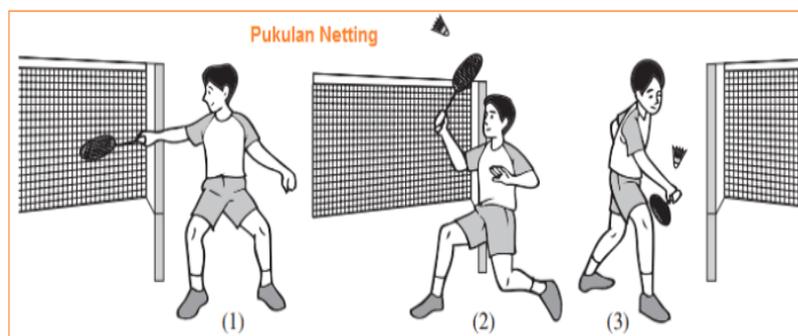
Hal Yang Perlu Diperhatikan Saat Melakukan Pukulan *Netting* menurut Drs. Marta Dinata, M.Pd. yaitu:

1. Pegangan raket untuk forehand net dan backhand untuk backhand samping net.
2. Siku agak bengkok dan pergelangan ditekuk sedikit kebelakang.
3. Pada saat memukul, kaki kanan berada didepan dan bola dipukul pada posisi setinggi mungkin.
4. Sesaat sebelum perkenaan bola, buat tarikan kecil dari pergelangan tangan. Pukul bola pada bagian lengkung kanan dan kiri sampai pada bagian bawah bola.



Gambar. Arah pukulan *netting*.

(Sumber: <http://www.google.com> diakses pada tanggal 30 Oktober 2020)



Gambar. Tahapan pukulan *netting*.

(Sumber: <http://www.google.com> diakses pada tanggal 30 Oktober 2020)

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam pukulan *netting* yaitu :

- a. Pegangan raket forehand untuk forehand net dan pegangan backhand untuk backhand samping net.
- b. Siku agak bengkok dan pergelangan ditekuk sedikit ke belakang.
- c. Pada saat memukul, kaki kanan berada didepan dan bola dipukul pada posisi setinggi mungkin.
- d. Sesaat sebelum perkenaan bola, buat tarikan kecil dan pergelangan tangan.
- e. Pukul bola pada bagian lengkung kanan dan kiri sampai pada bagian bawah bola.
- f. Akhir kepala raket menghadap atau sejajar dengan langit-langit.

2.3 Manfaat Kemampuan Pukulan *Netting*

Manfaat Kemampuan pukulan *netting* adalah sebagai berikut:

1. Mempersulit lawan untuk mengembalikan *shuttlecock*.
2. dapat meningkatkan perhatian pemain terhadap materi yang disampaikan.
3. Latihan pukulan *netting* dapat merangsang penyesuaian pada respon latihan, dapat menurunkan kebosanan latihan dan dapat merangsang adaptasi fisiologi.

2.4 Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain yang dimana terdapat kesamaan antara judul skripsi penulis dengan peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Ryan Bayu Aji (2018) yang berjudul “Tingkat kemampuan pukulan lob bulutangkis peserta ekstrakurikuler bulutangkis di sdbudi mulia dua panjen yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan memukul lob peserta kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bulutangkis SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta yang berjumlah 20 siswa, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan untuk

mengukur kemampuan pukulan lob yaitu tes kemampuan memukul lob French.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memukul lob peserta ekstrakurikuler bulutangkis di SD Budi Mulia Dua Panjen Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 10,00% (2 siswa), “kurang” sebesar 15,00% (3 siswa), “sedang” sebesar 50,00% (10 siswa), “baik” sebesar 25,00% (5 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).

2. Andika Lukratindo (2012) yang berjudul tentang “Studi Tentang Teknik Pukulan Servis Lob, Pukulan Lob Dan Pukulan Drop Shot Dalam Perkuliahan Bulu Tangkis Mahasiswa FIK UNP Semester Januari-Juni 2012.” Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya Teknik Kemampuan Servis Lob Pukulan dan Pukulan Drop Shot Dalam Perkuliahan Bulu Tangkis Mahasiswa FIK UNP Semester Januari-Juni 2012. Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta meninjau kemampuan Teknik Servise Lob, Pukulan Lob dan Pukulan Drop Shot Mahasiswa FIK UNP.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran kemampuan teknik pukulan dalam permainan bulu tangkis, model penelitian ini adalah penelitian lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FIK UNP Semester Januari-Juni 2012, dan sampelnya berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik purposive

sampling yang dilaksanakan di Hall GOR Pembangunan UNP. Berdasarkan teori maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penskoran, rentang nilai dan tolak ukur. Sebagai pengukuran persentasi atau level tertentu dari subjek penelitian. Dari hasil penelitian dapat diketahui Kemampuan servis lob mahasiswa perkuliahan bulutangkis pendalaman sebesar 1700 atau (85%) dengan kategori baik sekali. Kemampuan pukulan lob mahasiswa perkuliahan bulutangkis pendalaman sebesar 1750 atau (87.50%) dengan kategori baik sekali, Kemampuan pukulan drop shot mahasiswa perkuliahan bulutangkis pendalaman sebesar 1510 atau (75.50%) dengan kategori baik.

3. Nur Intan AstriZarwan (2018) yang berjudul “ Studi Kemampuan Teknik Pukulan Lob dan Netting Atlet Bulutangkis PB. Semen Padang.” Penelitian ini bertujuan untuk melihat Kemampuan lob atlet dan kemampuan netting atlet bulutangkis Klub PB. Semen Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang beranggota 15 orang atlet putra. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi (*Statistik Deskriptif*) dengan perhitungan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) berdasarkan perhitungan tes kemampuan lob dari 15 orang sampel, 1 orang kategori baik sekali, 4 orang kategori baik, 5 orang kurang, dan 5 orang kategori kurang sekali, 2) berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan netting, 1 orang kategori

baik sekali, 2 orang kategori baik, 4 orang kategori kurang, dan 8 orang kategori kurang sekali.

2.5 Kerangka Berfikir

Permainan bulutangkis merupakan cabang olahraga permainan yang sangat populer di Indonesia dan dalam permainan bulutangkis dibutuhkan *skill* serta memiliki teknik dasar yang baik dan benar yang terdiri dari *footwork*, cara memegang raket dan teknik pukulan. Untuk menguasai teknik ini perlukan dengan kemampuan terukur dan *continue*.

Salah satu kemampuan dasar permainan bulutangkis adalah pukulan *netting* yaitu dengan dorongan atau sentuhan yang halus. Pukulan *netting* memiliki karakteristik yang unik, yaitu jatuhnya *shuttlecock* dekat dengan net di daerah lawan. *netting* akan semakin mematikan jika dipadukan dengan gerakan tipu. Pada akhirnya penggunaan latihan ini dapat berpengaruh terhadap ketepatan pukulan *netting*. Diharapkan dengan ini dapat meningkatkan kemampuan pukulan *netting* dari pemain bulutangkis PB. Prakasa Abdul aziz.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dilapangan Abdul Aziz. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2021 sampai 15 maret 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan situasi-situasi ataupun gejala-gejala dari objek yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penilitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek

penelitian, menjelaskan seperangkap tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto, (2006:102) adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2012 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PB. Prakasa Abdul Aziz yang berumur antara 10-16 tahun yang berjumlah 15 orang.

3.3.2 Sampel

Arikunto (2006:112) yang menyatakan Apabila populasi kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya. Karena jumlah populasinya kurang dari 100 maka peneliti mengambil keseluruhan PB. Prakasa Abdul Aziz Kota Jambi yang mengikuti kegiatan latihan bulutangkis. Mengingat jumlah populasi hanya 15 orang, maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan (*total sampling*).

3.4 Defenisi Operasional

1. Kemampuan pukulan *netting* adalah yang dilakukan dengan dorongan atau sentuhan halus mampu menyeberangkan dengan teknik-teknik yang benar.
2. Pukulan *netting* adalah pukulan yang dilakukan dengan dorongan atau sentuhan yang halus jatuhnya shuttlecock dekat dengan jarring/net di daerah lawan.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya seseorang melakukan sebuah penelitian adalah untuk melakukan pengukuran, jadi harus ada suatu alat ukur yang baik. Menurut Sukardi (2011: 75) secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 148). Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pukulan netting.

a. Tes kemampuan pukulan *netting*.

Alat ukur untuk mengukur hasil teknik servis adalah dengan menggunakan kemampuan pukulan netting. Dengan nilai reliabilitas tes sebesar 0,721 dan validitas tes sebesar 0,698. Adapun cara pelaksanaan tes ketepatan servis yaitu:

1) Alat/Fasilitas :

- a. Raket
- b. *Shuttlecock*
- c. Lapangan bulutangkis
- d. lakban
- e. Alat tulis
- f. Blangko penilaian
- g. Pita.

2) Petugas pelaksana :

- a. Pengawas jatuhnya shuttlecock pada kotak-kotak sasaran
- b. Pencatat hasil

3) Prosedur pelaksanaan

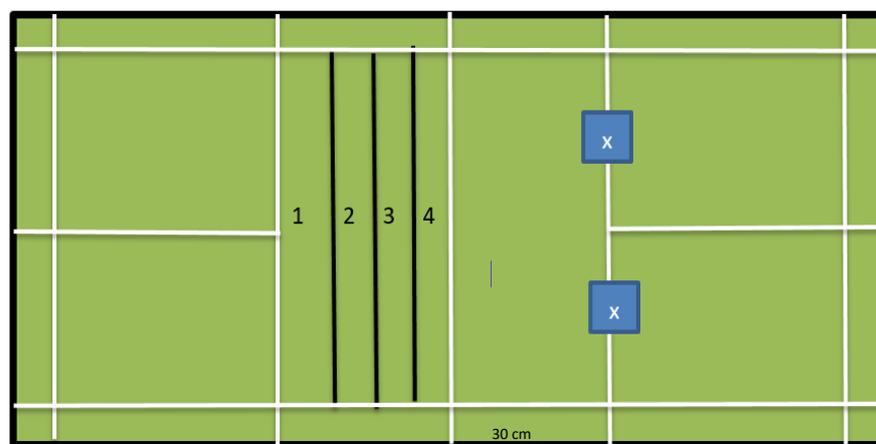
- a. Testee berdiri dipetak servis dengan memegang raket dan siap melakukan pukulan *netting*.
- b. Testee berdiri tepat pada tempat yang telah diberi tanda X.
- c. Tanda X menunjukkan tempat dimana testee boleh berdiri ketika melakukan pukulan *netting*.
- d. Testee melakukan rangkaian gerakan pukulan *netting*.
- e. Testee melakukan memukul didekat net dengan sentuhan halus sedekat mungkin dekat net.
- f. Testee melakukan rangkaian gerakan pukulan *netting* 10 kali untuk backhand 5 kali dan forehand 5 kali.
- g. Testee tidak diperkenankan bergerak sebelum shuttlecock jatuh di lantai/sasaran.

4) Penskoran

- a. Skor diambil dari jatuhnya jumlah *shuttlecock* ke daerah sasaran.
- b. Jika *shuttlecock* jatuh tepat pada garis yang paling dekat dengan net maka diberi skor yang paling tinggi.
- c. Skor diperoleh dari hasil jumlah keseluruhan testee dalam 10 kali kesempatan melakukan pukulan *netting*., dengan masing-masing 5 pukulan untuk forehand net drop dan 5 untuk backhand net drop.

- d. *Shuttlecock* yang dipukul melayang diatas tali atau pita tidak mendapat angka, karena pukulan tersebut akan dengan mudah dimatikan lawan dalam pertandingan.
- e. Jumlah hasil keseluruhan yang dijadikan sebagai data penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai test pukulan *netting* lihat gambar berikut



Cara penghitungan skor adalah apabila pukulan *netting* masuk ke daerah lawan. Setiap pukulan *netting* yang berhasil akan diberi nilai atau skor. Nilai dari 10 (sepuluh) kali kesempatan tersebut akan dijumlahkan, jumlah itulah yang merupakan skor dari pukulan *netting* yang dilakukan oleh sampel.

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1.	31 – 40	Sangat Baik
2.	21 – 30	Baik
3.	11 – 20	Cukup
4.	0 – 10	Kurang

Tabel 2. Norma Penilaian
(sumber Poole, 2009:47)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mengenai cara mendapatkan data pelaksanaan tes. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tes dan pengukuran. Yang menjadi ukurannya adalah berapa ketepatan pukulan *netting* yang mampu dilakukan oleh PB. Prakasa Abdul Aziz.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut sugiyono (2010: 207), deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

kemampuan pukulan *netting* dihitung berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan kemudian dicari skor tertentu untuk mencari kriteria atau kategori. Pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil penelitian dibawa menjadi nilai standar 10 (Anas Sudijono, 2008: 312). Perolehan skor mentah dalam penelitian adalah skor maksimal dikalikan dua, maka bila skor maksimal yang diperoleh dalam penelitian adalah 5 kemudian dibawa ke nilai standar 10 maka hasil skor tersebut menjadi 10. skor yang dicari dalam penelitian kemampuan pukulan *netting* pada atlet bulutangkis PB.Prakasa Abdul Aziz sebagai berikut:

1. Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh.
2. Rata-rata atau *mean* adalah nilai rata-rata dengan menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi dengan jumlah individu. Berikut rumus untuk mencari *mean*(sudijono,2008:81).

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Epsilon (jumlah)

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Jumlah individu

3. Skor maksimal, adalah skor tertinggi yang didapatkan anak.
4. Skor minimal, adalah skor terendah yang diperoleh anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Tes

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan, data yang dianalisis sesuai dengan hasil temuan factual di lapangan seperti apa adanya, hasil analisis ini merupakan gambaran hasil tes kemampuan pukulan *netting* pada PB. Prakasa Abdul Aziz. Hasil tes kemampuan pukulan *netting* PB. Prakasa Abdul Aziz dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil tes kemampuan Netting PB Prakasa Abdul Aziz

No	Hasil tes	Keterangan
1	28	Baik
2	29	Baik
3	25	Baik
4	26	Baik
5	28	Baik
6	26	Baik
7	31	sangat baik
8	29	Baik
9	24	Baik
10	33	sangat baik
11	22	Baik
12	26	Baik
13	22	Baik
14	23	Baik
15	24	Baik
Jumlah	396	

Dari Hasil gambaran tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hanya dua orang anak mendapatkan nilai yang sangat baik dikarenakan pengangan raket sudah betul kaki tumpu tetap kokoh menapak dilantai sehingga tidak terjadi gerakan tambahan yang mempengaruhi keseimbangan tubuh dan

siku agak bengkok dan pergelangan ditekuk sedikit kebelakang pada saat perkenaan dengan *shuttlecock* posisi raket kurang lebih sejajar dengan lantai serta konsentrasi ketika memukul kok menjadi faktor penting agar pukulan *Netting* yang dilakukan berhasil dan yang mendapat kategori baik tiga belas orang dan skor terendah dua puluh dua pada saat melakukan pukulan *Netting* pada saat pengambilan pukulan *Netting* shuttlecock masih mendarat jauh kedepan sehingga bola jatuh pada point yang terendah disini peneliti dan pelatih memberi masukan kepada atlet supaya menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu

- a. Skor total adalah jumlah keseluruhan skor yang diperoleh berikut sesuai dengan data yang telah diolah skor total sebesar 397.

Berikut hasil pengolahan data :

Tabel 3
Hasil tes pukulan netting dan skor total

No	Xi
1	22
2	22
3	24
4	24
5	25
6	25
7	26
8	26
9	26
10	28
11	28
12	29
13	29
14	31
15	32
Jumlah data	397

- b. Rata-rata atau *mean* adalah nilai rata-rata dengan menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi dengan jumlah individu. Berikut rumus untuk mencari *mean*(sudijono,2008:81).

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Epsilon (jumlah)

X = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Jumlah individu

Penyelesaian :

$$M_x = \frac{397}{15}$$

$$= 26.46667$$

- c. Skor maksimal, adalah skor tertinggi yang didapatkan anak adalah 32.
d. Skor minimal, adalah skor terendah yang diperoleh anak 22.

Berikut hasil pengolahan data menggunakan excel :

Tabel 3
Hasil olah data Rata-rata, simpangan baku, rentang dan jumlah data

No	Xi
1	22
2	22
3	24
4	24
5	25
6	25
7	26
8	26
9	26
10	28
11	28
12	29
13	29
14	31
15	32
Rata-rata	26.46666667
Simpangan Baku	2.996823715
Max	32
Min	22
Rentang	10
Jumlah data	397

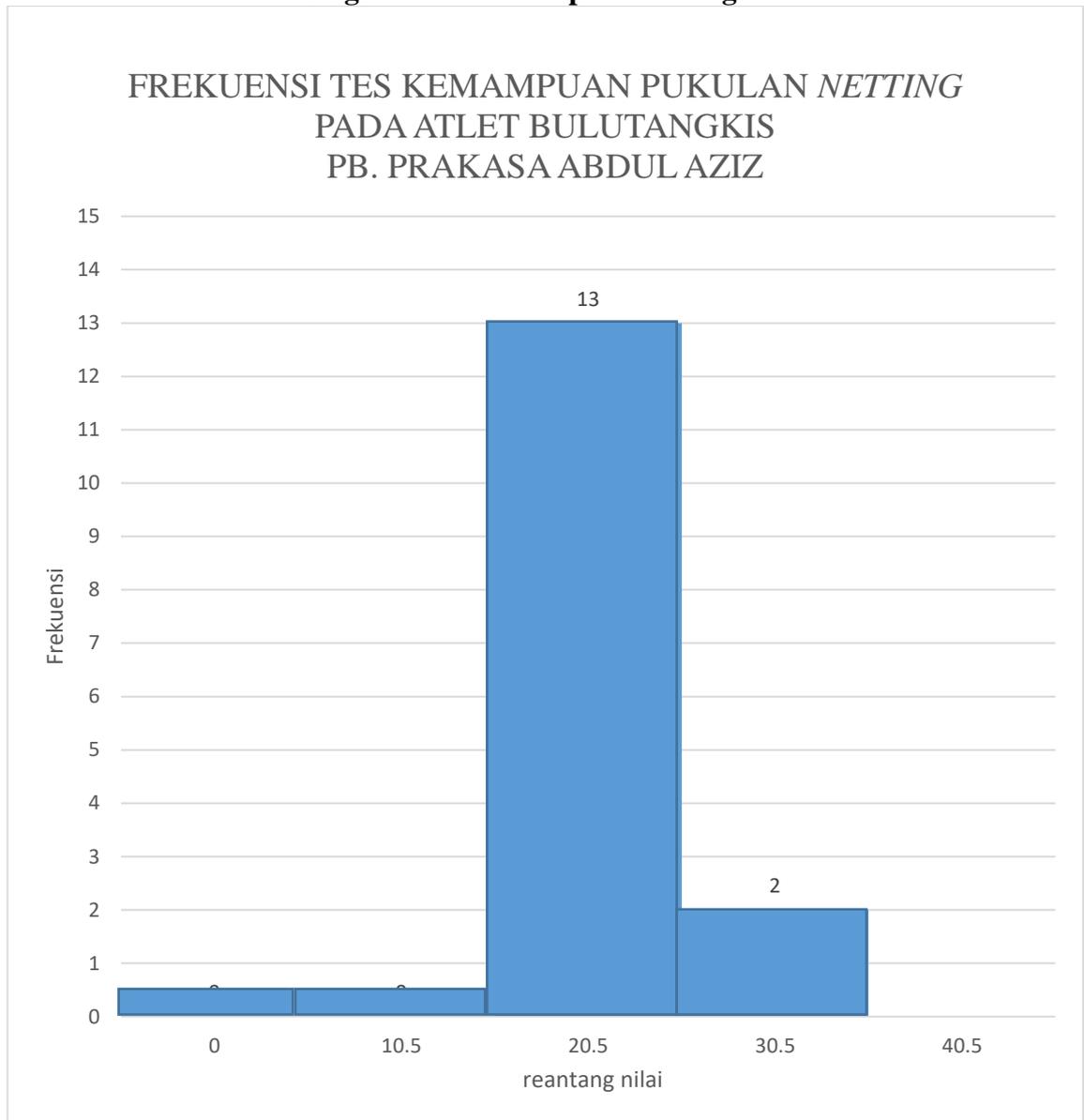
Tabel 2
Tes Kemampuan Netting PB Prakasa Abdul Aziz

No.	Rentang Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	31 – 40	Sangat Baik	2	13.3
2	21 – 30	Baik	13	86.67
3	11 – 20	Cukup	0	0
4	0 – 10	Kurang	0	0

Dari hasil tes kemampuan *netting* PB Prakasa Abdul Aziz dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 orang mendapat hasil kategori sangat baik dengan persentase 13.3 %, 13 orang dengan kategori baik dengan persentase 86.67 % persen, kategori cukup 0 dengan persentasi 0.00 % dan kategori kurang 0 persentase 0.00 % persen.

Degan bentuk histogram sebagai berikut :

Gambar 1
Histogram Tes kemampuan Netting



Dari frekuensi dan tes kemampuan pukulan *netting* PB Prakasa Abdul Aziz provinsi jambi dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 orang yang mendapatkan hasil kategori sangat baik 13 orang dengan kategori baik, kategori cukup 0 dan kategori kurang 0.

4.2 Pembahasan

Dari hasil tes kemampuan netting PB Prakasa Abdul Aziz dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 orang mendapat hasil kategori sangat baik dengan persentase 13.3 %, 13 orang dengan kategori baik dengan persentase 86.67 % persen, kategori cukup 0 dengan persentasi 0.00 % dan kategori kurang 0 persentase 0.00 % persen.

Dari frekuensi dan tes kemampuan pukulan *netting* PB Prakasa Abdul Aziz provinsi jambi dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 orang yang mendapatkan hasil kategori sangat baik 13 orang dengan kategori baik, kategori cukup 0 dan kategori kurang 0.

Pengetahuan yang diperoleh melalui pendekatan ilmiah dan dibuat berdasarkan teori-teori tertentu secara sistematis dan dilakukan sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur yang benar, maka pengetahuan yang didapatkan tentu benar, hingga hasil penelitian dapat diterima kebenarannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini cara mengetahui kemampuan sampel yaitu dengan pengamatan oleh orang yang berpengalaman dibidangnya dengan mencatat jumlah nilai ketepatan pukulan *Netting*. Kemampuan pukulan *Netting* yang dimiliki seorang atlet sangat perlu dimana teknik gerakan kaki yang cepat, ketepatan, kelincahan dan perubahan gerak tubuh dan kaki serta teknik yang benar dapat membantu atlet dalam menyelesaikan suatu pertandingan.

Dalam penelitian ini hanya dua orang anak mendapatkan nilai yang sangat baik dikarenakan pengangan raket sudah betul kaki tumpu tetap kokoh menapak dilantai sehingga tidak terjadi gerakan tambahan yang mempengaruhi

keseimbangan tubuh dan siku agak bengkok dan pergelangan ditekuk sedikit kebelakang pada saat perkenaan dengan *shuttlecock* posisi raket kurang lebih sejajar dengan lantai serta konsentrasi ketika memukul kok menjadi faktor penting agar pukulan *Netting* yang dilakukan berhasil dan yang mendapat kategori baik tiga belas orang dan skor terendah dua puluh dua pada saat melakukan pukulan *Netting* pada saat pengambilan pukulan *Netting* shuttlecock masih mendarat jauh kedepan sehingga bola jatuh pada point yang terendah disini peneliti dan pelatih memberi masukan kepada atlet supaya menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan kemampuan. Yang dimana dalam analisis kemampuan terhadap pukulan netting tersebut meliputi 1. Ketepatan, 2. Kelincahan, 3. Kecepatan serta konsentrasi ketika memukul kok menjadi faktor penting agar netting yang dilakukan berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan olah data penelitian kemampuan pukulan *netting* PB Prakasa Abdul Aziz Provinsi Jambi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pukulan *Netting* kategorikan **baik** dari lima belas orang jumlah sampel yang di uji/tes.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dengan judul tes kemampuan *netting* PB Prakarsa Abdul aziz Jambi dan kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Demi mendapatkan hasil ketepatan pukulan *Netting* yang optimal yang sebaiknya diberikan latihan yang lebih terprogram.
- b. Bagi penelitian selanjutnya agar memberikan program latihan *Netting* yang lebih variatif jelas dan terprogram baik jangka pendek, menengah maupun panjang.
- c. bagi pembaca diharapkan dengan membaca skripsi ini bisa berbagi kepada orang yang belum mengetahuinya tes kemampuan *netting* Pb Prakarsa Abdul Aziz Jambi.
- d. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan akan program latihan *netting* selanjutnya.

- e. Bagi penelitian selanjutnya agar memberikan program latihan Netting yang lebih variatif jelas dan terprogram baik jangka pendek, menengah maupun panjang.
- f. bagi pembaca diharapkan dengan membaca skripsi ini bisa berbagi kepada orang yang belum mengetahuinya tes kemampuan *netting* Pb Prakarsa Abdul Aziz Jambi.
- g. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan akan program latihan *netting* selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedurpenelitian*. Jakarta : PT Rineka
- Grice, Toni 2002. *Olahraga Bulutangkis*. Jakarta: sutrisno.
- Grice, Toni. 2007. *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula dan Lanjutan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herman Subardjah. (2000). *Bulutangkis*. Bandung: Pioner Jaya.
<http://www.google.com>. Di akses pada 30 Oktober 2020)
- Ismi Tashilatun dan Mateus Deli, (2017). *Buku Pintar Bulutangkis*. Jakarta: Anugrah
- Muhajir, (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan jasmani*. Jakarta: Erlangga
- Poole, James 2011. *BelajarBulutangkis*. Bandung. Pionir Jaya.
- Roestiyah, (2001), *strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapta Kunta, (2010). *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta: Yuma
- Sudjana. 2005. *MetodaStatistika*. Bandung : PT Tarsito
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyanto. (1993). *Perkembangan Dan Belajar Motorik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. Direktorat Guru Dan Tenaga Teknis Bagian Penataran Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SD Setara D
- Tohar. 1992. *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Semarang : Departemen Pendidikan danKebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Tony Grice. (1999). *Bulutangkis, Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjutan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada

www.google.com. Di akses pada 30 Oktober

Lampiran 1

NAMA SAMPEL DAN SKOR PENELITIAN

ANGKET PENILAIAN KEMAMPUAN PUKULAN *NETTING* PADA ATLET
BULUTANGKIS PB. PRAKASA ABDUL AZIZ

NO	NAMA	PUKULAN										JUMLAH
		Backhand Net					Forehand Net					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	bryan evander	2	1	4	3	4	2	3	3	3	3	28
2	rizki	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	29
3	lwa	1	3	2	2	2	2	3	2	4	4	25
4	marwan	2	2	4	3	1	3	3	3	4	1	26
5	faran	3	4	3	3	4	1	3	1	3	4	28
6	Fadli	2	2	4	4	1	3	2	3	2	3	26
7	rafa	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	31
8	gen	2	3	2	2	0	3	4	3	3	3	25
9	Salfa	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	24
10	rahman	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	33
11	alex	3	3	1	1	2	3	1	3	2	3	22
12	ryan	2	4	1	2	3	4	3	3	3	1	26
13	rafa	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	22
14	afa muhammad	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	25
15	dika	3	4	2	3	4	1	2	1	1	3	24

Jambi, 15 Maret 2021

Pelatih PB. PRAKASA Abdul Aziz



EKA OKTOPIANDI

Lampiran 2**DOKUMENTASI PENDUKUNG PENELITIAN PENELITI
DI KLUB PB PRAKASA ABDUL AZIZ****Gambar 1****Pusat Lokasi Kegiatan Latihan
PB. Prakasa Abdul Aziz****Gambar 2****Foto Bersama Pelatih PB. Prakasa Abdul Aziz**



Gambar 3
Lokasi Penelitian
Abdul Aziz Jambi 2021



Gambar 4
Memberi Arahan Sebelum Peneliti Melakukan Penelitian



Gambar 5
Dokumentasi



Gambar 6
Dokumentasi



Gambar 7
Dokumentasi



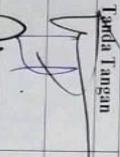
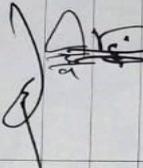
Gambar 8
Dokumentasi

Lampiran 3

SURAT KESEDIAAN DOSEN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

FORMAT : PERNYATAAN KESIDIAN DOSEN MENGLI/MEMBAHAS SKRIPSI

Nama : Firman Mukhar
 NIM : K1A217044
 Prodi : Kepelelahan Olahraga
 Hari/Tanggal : Juni at. 20 November 2020
 Judul : Analisis Keterampilan Pukulan Netting Pada Atlet Buletangkis PB. Prakasus Abdul Aziz

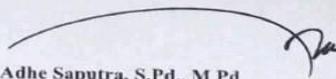
NO	Nama	Jabatan	Kesediaan Menguji	Tanda Tangan	Alasan Tidak Bersedia
1	Dr.Drs.Iliham, M.Kes	(PS I/Ketua Penguji)	Bersedia/tidak bersedia		
2	Rofi Mardian, S.Pd., M.Pd	(PS II/Sekretaris)	Bersedia/tidak bersedia		
3	Dr. Palmizal A. S.Pd., M.Pd	(Penguji Utama)	Bersedia/tidak bersedia		
4	Sri Murniati, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	Bersedia/tidak bersedia		
5	Ceppp, Pradana Putra, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	Bersedia/tidak bersedia		

Jambi,
Ketua Prodi,


 Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd
 NIP. 198705262015041001

Lampiran 4

**SURAT PENUNJUK EVALUATOR
USULAN PENELITIAN
(SKRIPSI)**

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian, KM 15, Mendalo Indah Kode Pos 36361 Telp. (0741) 583377, 583111 website : unja.ac.id</p>
Nomor : <i>926</i> /UN21.3.7.1/EP/2020	Jambi, 12 NOV 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas	
Perihal : Penunjukkan Tim Evaluator Usulan Penelitian (Skripsi)	
<p>Yth.: 1. Dr. PALMIZAL A. S.Pd., M.Pd. NIP. 197404082005011001 : Ketua</p> <p>2. SRI MURNIATI, S.Pd., M.Pd. NIP. 198807152015042004 : Anggota</p> <p>3. CEPPY PRADANA PUTRA, S.Pd., M.Pd. NIK. 201506111005 : Anggota</p> <p>4. Dr. Drs. ILHAM, M.Kes. NIP. 196712311992031019 : Pembimbing Utama</p> <p>5. ROLI MARDIAN, S.Pd., M.Pd. NIP. 198504122014041003 : Pembimbing Pendamping</p>	
<p>Dengan hormat, Sehubungan akan dilaksanakannya Evaluasi Usulan Penelitian (Skripsi) mahasiswa:</p> <p>Nama : FIRMAN MUKHTAR Nomor Mahasiswa : K1A217044 Program Studi : Kepeleatihan Olahraga Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p> <p>Judul Skripsi: ANALISIS KETERAMPILAN PUKULAN NETTING PADA ATLET BULUTANGKIS PB. PRAKASA ABDUL AZIZ PROPOSAL</p> <p>Dengan ini kami menugaskan kepada saudara untuk melaksanakan evaluasi terhadap usulan penelitian mahasiswa tersebut pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Jumat/20 November 2020 Waktu : 14:00 WIB - Selesai Tempat : WEBINAR</p> <p>Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Ketua Prodi</p> <p style="text-align: right;"> Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd NIP 198705262015041001</p>	

Lampiran 5

SURAT REVISI
HASIL PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA
Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Laman : www.unja.ac.id

LEMBAR HASIL REVISI SEMINAR PROPOSAL

NAMA : FIRMAN MUKHTAR
NIM : K1A217044
PRODI : KEPELATIHAN OLAHRAGA
JUDUL : KEMAMPUAN PUKULAN *NETTING* PADA ATLET BULUTANGKIS PB. PRAKASA ABDUL AZIZ.

No	Nama Dosen	Jabatan	Revisi	Tanda Tangan
1	Dr. Drs. ILHAM, M.Kes.	Ketua (PS I)		
2	ROLI MARDIAN, S.Pd., M.Pd	Skretaris (PS II)		
3	Dr. PALMIZAL, S.Pd., M.Pd	Penguji Utama	1. 2.	
4	SRI MURNIATI, S.Pd., M.Pd	Penguji II	1. 2.	
5	CEPPY PRADANA, S.Pd., M.Pd.	Penguji III	1. 2.	

- NB
- SURAT PENELITIAN DAPAT DIAMBIL APABILA LEMBARAN REVISI SUDAH DI PERBAIKI/ DI TANDA TANGANI (ASLI) OLEH DOSEN PENGUJI
 - MENGAJUKAN SURAT PERMOHONAN KEPADA KETUA PRODI DIKETAHUI OLEH PS I DAN PS II
 - MAHASISWA WAJIB MENGUNDANG PEMBIMBING UNTUK MENGAMBIL DATA AWAL DAN AKHIR

Jambi, 20 November 2020
KaProdi Kepeleatihan Olahraga

Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd
NIP 198705262015041001



Lampiran 6

**SURAT PENUNJUKAN
PEMBIMBING SKRIPSI**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAAHRAGA
Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian, KM 15, Mendalo Indah Kode Pos 36361
Telp. (0741) 583377, 583111 website : unja.ac.id

Nomor : **927** /UN21.3.7.1/EP/2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Jambi, 12 November 2020

Yth.: 1. **Dr. Drs. ILHAM, M.Kes.**
NIP. 196712311992031019
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. **ROLI MARDIAN, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 198504122014041003
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

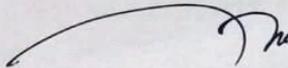
Dengan hormat,
Melalui ini dimohon kesediaan Saudara, untuk dapat membimbing penyusunan Skripsi yang akan dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : FIRMAN MUKHTAR
Nomor Mahasiswa : K1A217044
Program Studi : Kepeleatihan Olahraga
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi: **ANALISIS KETERAMPILAN PUKULAN NETTING PADA ATLET BULUTANGKIS PB. PRAKASA ABDUL AZIZ PROPOSAL**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi

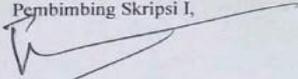


Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd
NIP 198705262015041001

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 7

SURAT BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361 Telepon 0741-583453 Laman www.fkip.unja.ac.id Email fkip@unja.ac.id</p>				
<p>Berita Acara Seminar Proposal Mahasiswa FKI Universitas Jambi Nomor /UN21.3.7.1/EP /2020</p>					
<p>Pada hari ini Jum'at Tanggal 20 Bulan November Tahun 2020, mulai pukul 14.00 sampai 16.00 Wib telah dilaksanakan Seminar Proposal mahasiswa Program Studi Kepeleatihan Olahraga:</p>					
<p>Nama : Firman Mukhtar NIM : K1A217044 Judul : Analisis Keterampilan Pukulan Netting Pada Atlit Bulutangkis PB. Prakasa Abdul Aziz</p>					
<p>Keputusan hasil seminar proposal adalah sebagai berikut:</p>					
<table border="1" style="border-collapse: collapse; width: 40px; height: 40px;"> <tr><td style="text-align: center;"> </td></tr> <tr><td style="text-align: center;">✓</td></tr> <tr><td style="text-align: center;"> </td></tr> <tr><td style="text-align: center;"> </td></tr> </table>		✓			<p>Proposal seminar baik dan lengkap (disertai instrumen penelitian) sehingga telah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data dilapangan.</p> <p>Proposal seminar cukup baik, namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data dilapangan. Tidak perlu seminar lagi.</p> <p>Proposal seminar masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian cukup baik untuk diangkat sebagai masalah penelitian skripsi, dianjurkan seminar lagi.</p> <p>Proposal seminar tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih masalah/topik lain: wajib seminar lagi.</p>
✓					
<p>Mengetahui Ketua Prodi,</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd NIP. 198705262015041001</p>	<p>Jambi, Pembimbing Skripsi I,</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Dr. Drs. Ilham, M.Kes NIP. 196712311992031019</p>				
					
					

Lampiran 8

**SURAT ABSENSI SEMINAR
PROPOSAL MAHASISWA**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
PROGRAM STUDI KEPELATIHAN OLAHRAGA

Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Telepon 0741-583453 Laman www.fkip.unja.ac.id Email fkip@unja.ac.id

**ABSENSI
SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA FIK**

Pada hari ini Jumat Tanggal 20 Bulan November Tahun 2020, mulai pukul 14.00 sampai 16.00 Wib telah dilaksanakan Seminar Proposal mahasiswa Program Studi Kepeleatihan Olahraga atas nama Firman Mukhtar NIM K1A217044 dengan penguji sebagai berikut:

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Drs. Ilham, M.Kes	(PS I/Ketua Penguji)	1
2	Roli Mardian, S.Pd., M.Pd	(PS II/Sekretaris)	2
3	Dr. Palmizal, S.Pd., M.Pd	(Penguji Utama)	3
4	Sri Murniati, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	4
5	Ceppy Pradana, S.Pd., M.Pd	(Anggota)	5

Mengetahui
Ketua Prodi,

Adhe Saputra, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705262015041001

Jambi,
Ketua Penguji,

Dr. Drs. Ilham, M.Kes
NIP. 196712311992031019



Lampiran 9

**SURAT IZIN PENELITIAN
DI KLUB PB PRAKASA ABDUL AZIZ
JAMBI
TAHUN 2021**

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 1679/UN21.3/KM.05.01/2021
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Maret 2021

Yth. Pelatih Klub PB Prakasa Abdul Aziz

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Firman Mukhtar**
NIM : **K1A217044**
Program Studi : **Kepelatihan Olahraga**
Jurusan : **Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan**
Pembimbing Skripsi : **1. Dr. Drs. H. Ilham, M.Kes**
2. Roli Mardian, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
"Kemampuan Pukulan Netting pada Atlet Bulutangkis PB. Prakasa Abdul Aziz".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu pada tanggal **8 s.d 15 Maret 2021**.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih


n. Dekan
A. Dekan BAKSI,
UNIVERSITAS JAMBI
Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D
NIP. 19620311990031037

Tembusan Yth:
1. Dekan
2. Kajur. Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan
FKIP Universitas Jambi

CS Scanned with CamScanner